

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI POLITEKNIK IMIGRASI  
MELALUI FASILITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEIMIGRASIAN  
DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI**

**Fakhri Hafiz-AM**

**Politeknik Imigrasi**

**Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia**

**Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia**

**fakhri.hafiz@gmail.com**

**ABSTRACT**

*Immigration Polytechnic is an official university under the Ministry of Law and Human Rights which produces immigration cadres who have integrity and intellectuality to carry out their duties as immigration officer. The Human Resources Development Agency is a forum for produce student from the Immigration Polytechnic. On the other side, Directorate General of Immigration has a system called the Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (SIMKIM). The problem that will be to describe how the learning process at the Immigration Polytechnic is currently and how to utilize the existing system to support learning at the Immigration Polytechnic. The application of the research method used is descriptive qualitative research method, namely by explaining or describing an object of research by means of observation and interviews with related sources. Based on the research results, it can be concluded that the learning process at the Immigration Polytechnic goes through several stages and also uses Teaching, Training, and Nurturing patterns that can improve the quality of Cadets. And also the Immigration Polytechnic has utilized several systems that are very helpful for learning, including Sistem Pengaduan Taruna (SIPENA), Sistem Informasi Akademik (SIKAD), Electronic Learning Immigration System (ELIPS), dan juga Immigration Exam (IM-EXAM).*

**Keywords : Ministry of Law and Human Rights, BPSDM Law and Human Rights, SIMKIM, Immigration Polytechnic**

**ABSTRAK**

Politeknik Imigrasi adalah Perguruan Tinggi Kedinasan di bawah naungan Kementerian Hukum dan HAM yang bertugas mencetak kader-kader Imigrasi yang memiliki integritas dan intelektual untuk mengemban tugas sebagai petugas imigrasi. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan wadah untuk mencetak para peserta didik dari Politeknik Imigrasi. Pada sisi lain Direktorat Jenderal Imigrasi memiliki sistem yang dinamakan Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (SIMKIM). Sistem ini berfungsi sebagai pusat data keimigrasian. Permasalahan yang akan diteliti adalah untuk menggambarkan bagaimana proses pembelajaran di Politeknik Imigrasi saat ini dan bagaimana memanfaatkan sistem yang sudah ada untuk menunjang pembelajaran pada Politeknik Imigrasi. Untuk itu, penerapan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan menjelaskan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber terkait. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di Politeknik Imigrasi melalui beberapa tahapan dan juga menggunakan pola Pengajaran, Pelatihan, dan Pengasuhan yang dapat meningkatkan kualitas para peserta didik. Dan juga Politeknik Imigrasi sudah memanfaatkan beberapa sistem yang sangat membantu untuk pembelajaran antara lain Sistem Pengaduan Taruna (SIPENA), Sistem Informasi Akademik (SIKAD), Electronic Learning Immigration System (ELIPS), dan juga Immigration Exam (IM-EXAM).

**Kata Kunci: Kementerian Hukum dan Ham, BPSDM Hukum dan Ham, SIMKIM, Politeknik Imigrasi**

## PENDAHULUAN

Dunia pada saat ini telah memasuki generasi pelataran abad yang baru dengan digawangi oleh cepatnya laju perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Adapun pola manusia untuk berkomunikasi telah berubah drastis. Hubungan antarmanusia juga ikut berubah, sehingga menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal komputerisasi, baik dari segi bisnis maupun dari segi pendidikan. Pada era yang sekarang ini, semua bidang menggunakan komputer sebagai pengolahan data baik dalam bidang kesehatan, pemetintah, swasta, bidang pendidikan, maupun bidang lainnya<sup>1</sup>

Dilihat dari upaya Presiden Jokowi dalam dua periode belakangan, sangat jelas Presiden Jokowi mengarah ke sumber daya manusia yang ahli dalam bidang iteknologi untuk dapat mengaplikasikan ke birokrasi digital. Terbukti dari penyederhanaan birokrasi yang ribet menjadi mudah. Birokrasi yang ribet dinilai sama sekali tidak dapat diharapkan menggerakkan roda pemerintahan yang bergerak dengan cepat. Dibutuhkan digitalisasi birokrasi guna menjadi alat membantu dapat menggerakkan roda pemerintahan<sup>2</sup>.

Oleh karena itu, dua puluh lima Kementerian yang ada dibawah naungan Presiden Jokowi telah melakukan transformasi birokrasi yang selama ini dinilai tidak efisien oleh masyarakat menjadi birokrasi berbasis digital. Termasuk dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Sesuai pidato Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia yaitu Bapak Yasonna Laoly dalam Hari Dharma Karya Dika (HDKD) tahun 2019 yang menekankan pentingnya peningkatan Sumber Daya Manusia dan juga transformasi kinerja.

*“Kita sekarang dalam pemerintahan yang baru menuju cabinet kerja Indonesia Maju. Untuk mencapai itu perlu transformasi dalam kinerja, tata kerja, dan juga dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang sebelumnya sudah ada peningkatan akan lebih ditingkatkan lagi.”*

Oleh karena itu, BPSDM Hukum dan HAM menjawab permintaan oleh bapak Menteri dengan cara mencanangkan Corporate University, Politeknik Imigrasi yang merupakan sekolah kedinasan dibawah naungan BPSDM dituntut juga harus dapat melakukan inovasi kegiatan pembelajaran dan pelatihan yang berbasis teknologi. Sehingga para Taruna dapat melaksanakan pembelajaran dan pelatihan yang lebih efektif.

Politeknik Imigrasi yang merupakan pendidikan kedinasan di bawah Kementerian Hukum dan HAM sehingga semua lulusannya pasti akan terserap dan menjadi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM khususnya di Direktorat Jenderal Imigrasi.

Suatu unit kerja pendidikan di Kementerian Hukum dan Ham dalam hal ini adalah Politeknik Imigrasi harus memiliki suatu sistem pembelajaran yang berbasis komputer atau E-Learning guna memberikan kemudahan untuk peserta didik atau bisa disebut dengan Taruna untuk melakukan pembelajaran di bidang Keimigrasian.

Sistem Manajemen Informasi dan Komunikasi Keimigrasian (SIMKIM) yang ada pada Direktorat Jenderal Imigrasi memudahkan organisasi untuk memusatkan data keimigrasian secara terpusat. Sehingga dapat diakses oleh pegawai-pegawai imigrasi yang bekerja di unit pelaksana teknis. Semua data itu dapat diakses oleh pegawai dengan cara login ke sistem tersebut. Namun, untuk sekarang ini tidak ada akses untuk Politeknik dalam menjalankan SIMKIM ini. Perlu adanya akses Poltekim ke SIMKIM karena penulis melihat para Taruna perlu kegiatan praktek dalam teori keimigrasian.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dapat dirumuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagaimana mempersiapkan kompetensi Pejabat Imigrasi melalui pembelajaran di Politeknik Imigrasi?
- b. Bagaimana memanfaatkan sistem yang sudah ada untuk menunjang pembelajaran pada Politeknik Imigrasi?

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penulisan laporan tugas akhir. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, adapun data yang digunakan dalam bentuk observasi terhadap lokasi penelitian

## PEMBAHASAN

### A. Peran Politeknik Imigrasi Mempersiapkan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang Berkompeten

Sesuai dengan yang telah disebutkan pada point sebelumnya, Politeknik Imigrasi adalah Perguruan Tinggi Vokasi dibawah satuan kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Hukum dan HAM dan juga bergantung pada

<sup>1</sup> Yasonna H. Laoly, *Birokrasi Digital*, (Jakarta Barat: Universitas Trisakti), 2016

<sup>2</sup> *Ibid.*

permintaan *User* (Direktorat Jenderal Imigrasi. Oleh karena, itu ada beberapa langkah-langkah atau peran yang diambil Politeknik Imigrasi untuk mempersiapkan SDM keimigrasian yang berkompeten

### 1. Corporate University

CorpU merupakan suatu strategi untuk pengembangan SDM yang mengedepankan program terarah dan sistematis dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Pembelajaran dalam CorpU merupakan rangkaian dari manajemen perubahan yang dilakukan untuk menutup kesenjangan kompetensi.

Berikut adalah kontruksi House Of Kumham CorpU yang telah direncanakan oleh BPSDM Hukum dan Ham



Gambar 1. House of Kumham CorpU  
 Sumber : Internalisasi Kemenkumham Corporate University, 2020

Dengan melihat kontruksi gedung dari House Of Kumham CorpU, Politeknik Imigrasi yang merupakan bagian dari satuan kerja BPSDM Hukum dan Ham ikut turut andil mengambil peran dalam pengembangan SDM Kementerian Hukum dan HAM ke depannya.

Dengan adanya CorpU memungkinkan *sharing* dalam pembelajaran<sup>3</sup>. Hal ini sangat membantu untuk peserta didik Politekniki Imigrasi dalam mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan di bidang keimigrasian

Dalam webinar tanggal 25 Mei 2020 Bapak Ronnie F Sompie menjelaskan

*“Menurut saya, langkah yang diambil oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Politeknik Imigrasi dalam mencanangkan konsep Corporate*

*University adalah langkah yang tepat. Karena didalam CorpU ada konsep berbagi pengetahuan. Kenapa saya bilang sudah tepat? Karena kekuatan terbesar organisasi pembelajar sebagai bentuk CorpU adalah budaya saling berbagi pengetahuan. Kemudian peningkatan kinerja di masa yang akan datang dapat diupayakan dari budaya berbagi pengetahuan”*

Dilanjutkan menurut Tedy pada saat diwawancarai mengatakan Harusnya, CorpU menjadi salah satu langkah peningkatan kualitas pembelajaran. Namun sampai sekarang ini, dokumen-dokumen atau materi-materi tentang CorpU di Kemnetrian Hukum dan HAM belum banyak. Oleh karena itu, BPSDM sangat menggagas sekali terkait CorpU akan bermanfaat bagi civitas kementerian Hukum dan HAM khususnya dalam hal pembelajaran. Sehingga, karena adanya berbagi pengetahuan, peserta didik Politeknik Imigrasi dapat mengetahui perkembangan zaman secara ilmiah guna peningkatan kualitas pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan, Corporat University (CorpU) Kementerian Hukum dan Ham sangat berpotensi dalam pengembangan pembelajaran. Di CorpU mempunyai konsep berbagi pengetahuan. Hal itu sangat penting karena kekuatan terbesar oerorganisasi pembelajaran sebagai bentuk CorpU adalah budaya saling berbagi pengetahuan. Kemudia peningkatan kinerja di masa yang akan datang juga dapat diupayakan dari kebudayaan berbagi pengetahuan.

### 2. Kebijakan Kerja Sama

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya Visi Misi Politeknik Imigrasi tidak dapat terlepas dari peran lingkungan eksternal. Politeknik Imigrasi yang menjadi satu-satunya perguruan tinggi di Indonesia maupun di dunia Internasional yang terjun secara khusus di studi Keimigrasian telah membuka pintu kesempatan bagi Politeknik Imigrasi untuk menjadi pusat rujukan. Kesempatan inilah yang harus dimanfaatkan oleh Politeknik Imigrasi untuk membuka berbagai kerja sama di berbagai bidang khususnya terkait keimigrasian. Selain itu bukan tidak mungkin nantinya Politeknik Imigrasi bisa menjadi pusat rujukan riset dan referensi terkait studi keimigrasian.

<sup>3</sup> Muh. Khamdan, *Internalisasi KemenkumHAM Corporate University*, Depok, BPSM KumHAM Press, 2020.

Dijelaskan oleh Anggiat pada saat diwawancari mengatakan, cara meningkatkan kualitas pembelajaran di Politeknik Imigrasi adalah dengan cara,

1. Pertama: meningkatkan kualitas pengajar (dosen). Cara meningkatkan kualitas pengajar adalah dengan cara memberikan kesempatan kepada dosen, untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan ilmiah, terutama yang berkaitan dengan keimigrasian.
2. Kedua: memberikan peluang bagi para dosen untuk dapat mengikuti kursus atau studi lanjutan untuk meningkatkan kualitas. Kedua: meningkatkan kualitas dari peserta didik. Peserta didik diberikan kewenangan dapat mengikuti pembelajaran diluar yang sudah direncanakan oleh Politeknik Imigrasi. Politeknik Imigrasi memberikan kelas kerja sama dengan universitas lain untuk peserta didik dapat meningkatkan kualitas pengetahuan pembelajaran. Dalam hal ini bekerja sama dengan Universitas Bina Nusantara. Dan kedepannya akan bekerja sama dengan universitas lain dan fakultas yang berbeda.

Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Poltekim dapat dilihat dari dua sisi. Sisi yang pertama adalah dengan meningkatkan kualitas pengajar (dosen). Caranya adalah dengan memberikan kesempatan kepada dosen untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah, kemudian memberikan kesempatan kepada dosen untuk dapat melanjutkan studi lanjutan. Sisi yang kedua adalah dengan meningkatkan kualitas peserta didik. Caranya adalah dengan memberikan kesempatan untuk dapat mengikuti pembelajaran di luar yang sudah direncanakan. Dalam hal ini Poltekim memberikan kelas kerja sama dengan universitas lain untuk dapat menambah pengetahuan pembelajaran.

Pelaksanaan kerja sama di Politeknik Imigrasi dilakukan dalam bentuk koordinasi, monitoring, dan evaluasi, sehingga mempermudah manajemen informasi dan pendokumentasian kegiatan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga-lembaga lain baik dalam maupun luar negeri. Pelaksanaan kerjasama tersebut dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Direktur Politeknik Imigrasi tentang Pedoman Kerjasama Politeknik Imigrasi

## B. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Di Politeknik Imigrasi

### 1. Sistem Informasi dan Teknologi di Politeknik Imigrasi

#### 1.1 Sistem Pengaduan Taruna (SiPenna)

Pada sistem sebelumnya, dalam rangka menampung aspirasi peserta didik, SMS dan Pelaporan dilakukan dengan cara menggunakan

aplikasi whatsapp atau email, namun pada saat ini, telah dibuat Sistem Pengaduan Taruna atau biasa disebut Si Penna. Si Penna sendiri merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengutarakan keluhan atau pengaduan, aspirasi, maupun apresiasi terhadap sistem di Politeknik Imigrasi. Penanganan pengaduan yang lebih efektif dan memberikan penyelesaian bagi peserta didik agar dapat berkontribusi secara langsung terhadap perbaikan tata Kelola Politeknik Imigrasi.

Dengan adanya aplikasi Si Penna, peserta didik bisa melihat secara langsung jumlah pengaduan yang masuk, pengaduan yang ditangani, dan pengaduan atau pelaporan yang sudah terselesaikan. Sistem Pengaduan Taruna dapat diakses di web pengaduan.poltekim.ac.id dengan cara mengisi data diri yang merupakan NRT, Password, dan Status Kepegawaian.



Gambar 2. Aplikasi SIPENNA

Sumber : Politeknik Imigrasi, 2020

#### 1.2. Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) adalah aplikasi untuk melakukan penataan data dan pengolahan akademik secara digital. Tujuan dengan adanya aplikasi ini adalah penataan data dalam pengolahan akademik, mempercepat dan mempermudah penyampaian informasi juga integrasi data, mempermudah proses pengolahan data akademik dan non akademik, serta sebagai perekam kegiatan di Politeknik Imigrasi. Dengan adanya aplikasi SIKAD, peserta didik bisa melihat secara langsung jumlah nilai dan mata kuliah dari semester 1 sampai semester yang tengah dijalani. Sistem Informasi Akademik dapat diakses di web siakad.poltekim.ac.id. Setelah beradi halaman web, para peserta didik dapat memilih di bagian Login Taruna. Kemudian para peserta didik dapat melakukan Login dengan cara mengisi data diri yang merupakan NRT dan Password. Setelah melakukan pengisian data diri pribadi dan memasuki halaman utama SIKAD.

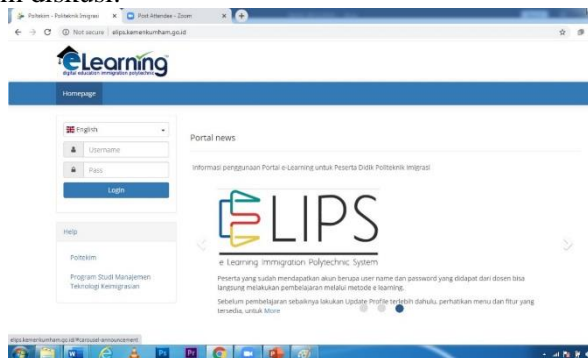


Gambar 3. Dashboard SIAKAD Politeknik Imigrasi

Sumber : Politeknik Imigrasi, 2020

### 1.3. Electronic Learning Immigration System (E-LIPS)

*E-Learning Immigration Polytechnic System* atau yang disingkat E-Lips merupakan sebuah sistem pembelajaran yang berbasis web sebagai sarana interaksi antar dosen pengajar dengan taruna dalam penyampaian materi dan pemberian tugas kuliah. Sistem ini memberi kesan digital dalam teknis pengajaran yang dapat dilakukan di lingkungan Politeknik Imigrasi dan menjadi salah satu inovasi yang dikeluarkan Politeknik Imigrasi untuk meraih predikat WBK/WBBM. Peserta didik dapat melakukan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) via aplikasi online dari rumahnya masing – masing. Untuk membantu proses belajar mengajar Politeknik Imigrasi, maka digunakan lah E-Lips yang dapat diakses melalui <http://elips.kemenkumham.go.id/> dan mampu memberi sarana interaksi bagi seluruh civitas akademika Politeknik Imigrasi. Dengan adanya E-Lips, pejabat, pegawai, dan dosen mampu memantau aktivitas belajar taruna dengan melihat history akses modul pembelajaran dan tuags pada akun masing – masing taruna dalam web tersebut. Dalam web tersebut juga mengadakan sistem berupa achievement/penghargaan bagi taruna yang mendapat nilai terbaik hingga yang aktif berinteraksi dalam forum diskusi.



Gambar 4. Halaman Depan E-Lips  
Sumber : Politeknik Imigrasi, 2020

## 2. Peran SIMKIM Dalam Pembelajaran Politeknik Imigrasi

Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2011 Pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan informasi guna mendukung operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan Fungsi Keimigrasian.

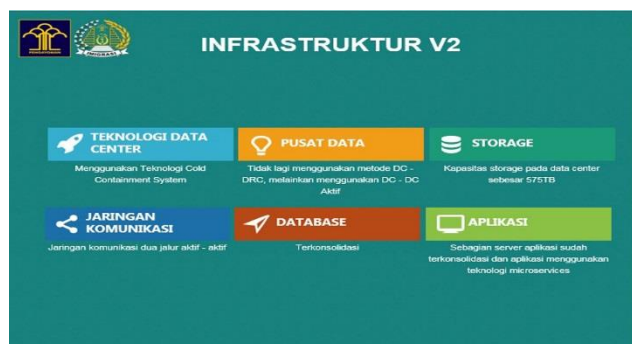
Dalam implementasinya, SIMKIM berfungsi untuk memusatkan data keimigrasian. Semua data imigrasi baik dalam pelayanan publik maupun penegakan hukum dipusatkan melalui sistem. Sehingga dapat mempermudah instansi imigrasi untuk melakukan tugas dan fungsinya.

### 1.4 Immigration Exam (IM-EXAM)

Immigration Exam atau sering disebut dengan *IM-EXAM* adalah suatu sistem ujian elektronik yang menggunakan web sebagai basis data. Sistem ini merupakan suatu inovasi Politeknik Imigrasi dalam penyelenggaraan belajar mengajar. Dalam dunia pada zaman era digital ini, memaksa Politeknik Imigrasi untuk terus berinovasi dalam hal mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Dengan adanya sistem ini, dosen tidak perlu menggunakan kertas sebagai media untuk ujian. Oleh karena itu, tujuan dibuatnya sistem IM-EXAM adalah sebagai wadah dan teknis yang telah terdigitalisasi dengan menggunakan teknologi dan informasi sebagai sarana untuk menciptakan ujian yang berbasis web.

### 2.1. Kontruksi SIMKIM

SIMKIM mengelola data yang jenisnya bermacam-macam dan jumlahnya sangat besar. Data biometric seperti sidik jari dan foto, data pemindaian dokumen, data teks dan angka, dan lain-lain. Data-data tersebut yang disimpan, dan dikelola menggunakan software yang baru. Juga kebutuhan interkoneksi dengan banyak pihak, misalnya dalam hal pembayaran menggunakan aplikasi SIMPONI (Sistem Informasi PNBP Online) dari Kementerian Keuangan, dalam hal pengecekan KTP, terhubung langsung dengan sistem Dukcapil, sehingga data NIK (Nomor Induk Kependudukan) dapat langsung diambil dan dicek oleh petugas di konter Kantor Imigrasi, perizinan TKA melalui Online – Single – Submission (OSS) dengan Kementerian Tenaga Kerja, dan lain-lain.



Gambar 5. Konstruksi SIMKIM

Sumber : Direktorat Sistem Informasi dan Teknologi Keimigrasian, 2020

Untuk saat ini, SIMKIM telah diperbarukan pada bulan Februari 2019 yang telah menjadi SIMKIM Versi 2 (SIMKIM V2). Berikut komponen-komponen yang membangun SIMKIM V2:

1. Database.

Dalam pembangunan SIMKIM V2 sudah memiliki Big Data yang mempunyai fungsi untuk menyimpan seluruh data keimigrasian di seluruh Indonesia. Database ini dinamakan IDE (Immigration Data Exchange). Database yang digunakan adalah Database dari Oracle. Kapasitas daya tampung data di database sebesar 575TB

2. Perangkat Keras (Hardware)

Mencakup instrumen fisik seperti, monitor, CPU, Printer, dan lain lain. Pada pembangunan SIMKIM V2 telah dibangun pusat data yang terbaru yakni di Direktorat Jenderal Imigrasi lantai 2.

3. Perangkat Lunak (Software)

Yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses dan atau input. Perangkat lunak yang dimaksud adalah berupa aplikasi

4. Pengguna

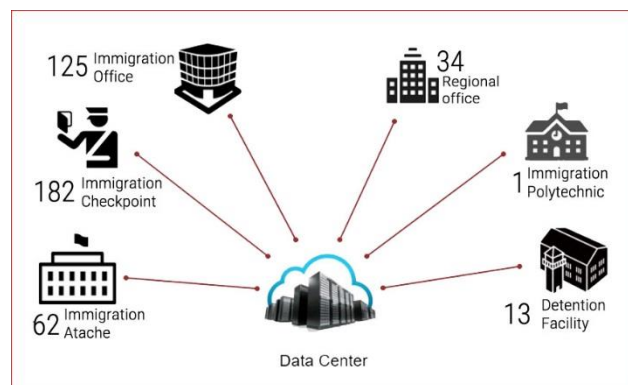
Dalam hal ini pengguna adalah semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi. Dalam SIMKIM pengguna yang dimaksud adalah para pegawai Imigrasi yang berkerja di Direktorat SISTIK

2.2. Integrasi SIMKIM ke POLTEKIM

Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (SIMKIM) adalah sistem yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Imigrasi dalam hal memusatkan data-data keimigrasian. Oleh karena itu, dengan adanya sistem secara terpusat fungsi keimigrasian akan terlaksana dengan baik. Politeknik Imigrasi yang merupakan pendidikan kedinasan di bidang keimigrasian, juga merupakan satuan kerja dari Direktorat Jenderal Imigrasi. Dengan adanya akses tersebut, dapat membantu dalam hal pembelajaran dimana lulusan Poltekim akan bekerja di satuan kerja Direktorat Jenderal Imigrasi

Ditambahkan oleh Direktur Sistem Teknologi dan Informasi Keimigrasian Bapak **Agato Simamora** pada materi kuliah SIMKIM pada tanggal 18 Juli 2020

*“Di Poltekim selaku jenjang pendidikan vokasi di bidang keimigrasian harus memiliki SIMKIM. Karena dengan adanya akses SIMKIM ke Poltekim dapat membantu para peserta didik dalam menganalisis sistem dan dapat membantu dalam praktik kerja. Sehingga setelah lulus dari Poltekim, para peserta didik dapat meningkatkan kompetensi diri masing masing yang berdampak dalam bekerja. Memang akses SIMKIM harus ada untuk Politeknik Imigrasi”*



Gambar 5. Pemetaan Akses SIMKIM

Sumber : Direktorat Sistem Informasi dan Teknologi Keimigrasian, 2020

Sampai penulisan ini berakhir yaitu pada tanggal 27 September, gambar di atas merupakan pemetaan dari SIMKIM. Akses untuk Politeknik Imigrasi akan segera dibuka. Namun, sampai sekarang konsep lanjutan terhadap akses tersebut belum ada. Karena perlu ada koordinasi antara Seksi Perencanaan dan Pengembangan dengan Struktural Poltekim.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyajikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang peneliti ajukan. Dengan menggunakan metode penelitian secara kualitatif deskriptif, dapat dinyatakan bahwa yang pertama Politeknik Imigrasi merupakan jenjang pendidikan Diploma IV di bidang keimigrasian yang menggunakan pola Pengajaran, Pelatihan, dan Pengasuhan dengan standar mutu pengajaran yang sudah ditetapkan. Dan juga Politeknik Imigrasi sudah



- Sudjana Nana 1995, *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran* Cetakan III, Bandung, Sinar Baru Algesindo
- Suryadi, *Manajemen Pendidikan, Bandung*, Alfabeta, 2011.
- Yasin Salehuddin, *Pengelolaan Pembelajaran*, Makassar, Alauddin Press, 2010.
- Yasonna H. Laoly, *Birokrasi Digital*, Jakarta Barat: Universitas Trisakti, 2016

## B. ARTIKEL JURNAL

- Flachs S., Hecklau F., Galeitzke M., Kohl M. (2016), Holistic approach for human resource management in Industry 4.0, Berlin, Elsevier, 1-6
- Indrayani E. (2011), Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK), *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol 12. No 1*, Jawa Barat, UPI
- Ruhana I. (2012), Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia VS Daya Saing Global, *Jurnal Profit Vol 6 No 1*
- Wardhani K. N. & Azizi T. M. (2018), Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis WEB (STUDI KASUS: PT. KLIK TEKNOLOGI INDONESIA), *Jurnal Techno Nusa Mandiri Vol 15 No 2*.

## C. WAWANCARA

- Anggiat Napitupulu (2020, Agustus 05). Wawancara
- Arlin Tambunan (2020, Agustus 21). Wawancara
- Cakra Trinata (2020, Agustus 15). Wawancara
- Tedy Anugraha (2020, Agustus 05). Wawancara

## D. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. (2020).
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2011 tentang Keimigrasian. (2011).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003).
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi. (2014).
- Surat Keputusan Direktur Poltekim Nomor SDM.6SM.10.03-0082

## E. KARYA LAIN NON CETAK

- Pidato Menteri Hukum dan Ham Bapak Yasonna H. Laoly pada Upacara Hari Dharma Karya Dika Tahun 2019

## F. PUBLIKASI ELEKTRONIK

- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan HAM Republik Indonesia, *bpsdm kementerian hukum dan ham* (n.d) February 17 2020 <http://www.bpsdm.kemerkumham.go.id/id/profil/selayang-pandang>,
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan HAM Republik Indonesia, *bpsdm kementerian hukum dan ham* (n.d) February 27 2020 <http://www.bpsdm.kemerkumham.go.id/id/profil-3>
- Ronnie F Sompie, *politeknik imigrasi* (n.d) May 25 2020 <http://webinar.poltekim.ac.id/>
- Politeknik Imigrasi, *politeknik imigrasi* (n.d) October 28 2020 <https://poltekim.ac.id/visi-misi-politeknik-imigrasi/#page-content>
- Politeknik Imigrasi, *politeknik imigrasi* (n,d) October 28 2020 <https://poltekim.ac.id/profile/>